

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan dapat dikatakan sehat apabila perusahaan dapat bertahan dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil sekalipun, yang terlihat dari kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban finansial dan melakukan kegiatan operasionalnya dengan stabil serta dapat menjaga kelangsungan perkembangan usahanya dari waktu ke waktu. Hal ini dapat terlihat dari laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan sehingga mempermudah pihak manajemen untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan menjadi salah satu tolak ukur apakah manajemen mampu atau berhasil dalam menjalankan kebijakan yang ada di perusahaan tersebut. Seperangkat laporan keuangan utama belum dapat memberi manfaat maksimal bagi pemakai sebelum pemakai menganalisis laporan keuangan tersebut lebih lanjut dalam bentuk analisis laporan keuangan yang didalamnya termasuk analisis terhadap rasio-rasio keuangan. Analisis keuangan mencurahkan perhatian kepada perhitungan rasio agar dapat mengevaluasi keadaan finansial masa lalu, sekarang, dan memproyeksikan hasil pada masa yang akan datang.

Analisis laporan keuangan dilakukan dengan cara membandingkan suatu komponen dari laporan keuangan dengan komponen lainnya. Analisis ini bertujuan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dan menilai hasil pengelolaan perusahaan serta untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan pertumbuhan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat profitabilitas suatu perusahaan adalah *Return on Assets* (ROA). Menurut Harahap (2009:305) *Return on Assets* (ROA) merupakan “Rasio yang menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva”. ROA merupakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur

efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena perputaran aktiva semakin besar.

Evaluasi kinerja perusahaan dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan. Analisis rasio memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan yang akan menunjukkan sehat atau tidaknya suatu perusahaan. Rasio-rasio yang digunakan dalam penelitian ini meliputi rasio likuiditas dan rasio aktivitas.

Likuiditas suatu perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya. Rasio Likuiditas yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR). Menurut Kasmir (2012:134), “*Current Ratio* (CR) didefinisikan sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.”

Selain mengukur likuiditas suatu perusahaan, keefektifan manajemen perusahaan menggunakan aktiva yang dimiliki dalam melaksanakan kegiatannya juga penting untuk diukur. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan rasio aktivitas. Menurut Harahap (2009:308), “Rasio aktivitas merupakan rasio yang menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya”. Rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Assets Turnover* (TAT) dan *Working Capital Turnover* (WCT). Rasio *Total Asset Turnover* (TAT) melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif (Fahmi, 2013:135). Sedangkan Menurut Kasmir (2012:182) “Rasio *Working Capital Turnover* (WCT) merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu”.

Perusahaan yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi selama periode 2009–2013.

Tabel 1.1
Daftar Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2013

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun
1	DVLA	PT Darya Varia Laboratoria Tbk	2009-2013
2	INAF	PT Indofarma (Persero) Tbk	2009-2013
3	KAEF	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	2009-2013
4	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk	2009-2013
5	MERK	PT MerckTbk	2009-2013
6	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk	2009-2013
7	SQBB	PT Taisho Pharamaceutical Indonesia Tbk	2009-2013
8	SCPI	PT Schering Plough Indonesia Tbk	2009-2013
9	SIDO	PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	2009-2013
10	TSCP	PT Tempo Scan Pasific Tbk	2009-2013

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI), 2014

Pasar Farmasi Indonesia Dewasa ini, merupakan salah satu industri yang berkembang cukup pesat dengan pasar yang terus berkembang dan merupakan pasar farmasi terbesar di kawasan ASEAN. Dari data Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM RI, 2009), pertumbuhan industri farmasi Indonesia rata-rata mencapai 14,10% per tahun lebih tinggi dari angka pertumbuhan nasional yang hanya mencapai 5-6% per tahun. Total angka penjualan tahun 2006 mencapai lebih kurang Rp 20 triliun, tahun 2007 sebesar Rp 22,8 triliun, dan tahun 2008 sebesar Rp 26 triliun. Namun jika dilihat dari omzet penjualan secara global (*all over the world*), pasar farmasi Indonesia tidak lebih dari 0,44% dari total pasar farmasi dunia (www.slideshare.net).

Perkembangan perusahaan farmasi di Indonesia semakin pesat, hal ini disebabkan oleh adanya kegiatan pendistribusian obat-obatan hingga sampai ke tengah-tengah masyarakat pelosok nusantara. Peningkatan kebutuhan obat-obatan ini tentunya ditopang juga kalangan industri farmasi, dimana saat ini didukung oleh setidaknya 2.250 distributor Pedagang Besar Farmasi (PBF), 5.695 unit apotek, kurang lebih 5.513 toko obat besar dan kecil diseluruh Indonesia. Tetapi yang diteliti disini merupakan perusahaan farmasi yang sudah *go public* di Bursa Efek Indonesia, Saat ini perusahaan farmasi yang sudah *go public* yang ada di Bursa Efek Indonesia berjumlah 10 perusahaan, dan tidak menutup kemungkinan ditahun-tahun berikutnya akan bertambah lagi.

Dalam penelitian sebelumnya, Menurut penelitian Afriyanti (2011) Variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), Variabel *Total Asset Turnover* (TAT) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Menurut Penelitian Antono (2011) Variabel *Current ratio* (CR) berpengaruh signifikan positif terhadap *Return On Asset* (ROA), Variabel *Debt ratio* (DR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), dan variabel *Total Asset Turnover* (TAT) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Sementara itu menurut penelitian Romadhon (2013) variabel *Current Ratio* (CR), dan *Total Assets Turnover* (TAT) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Berdasarkan uraian dan hasil penelitian sebelumnya serta teori-teori yang mendasari maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Total Assets Turnover* (TAT), dan *Working Capital Turnover* (WCT) Terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2013”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan:

1. Apakah *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TAT) dan *Working Capital Turnover* (WCT) berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013?
2. Apakah *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TAT) dan *Working Capital Turnover* (WCT) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, serta agar analisis menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka penulis membatasi pembahasan sebagai berikut :

1. Rasio yang digunakan adalah *Current Ratio (CR)*, *Total Assets Turnover (TAT)*, dan *Working Capital Turnover (WCT)* terhadap *Return On Assets (ROA)*.
2. Perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan industri barang konsumsi sub sektor farmasi yang terdapat di BEI pada tahun 2009-2013.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis secara simultan pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Total Assets Turnover (TAT)*, dan *Working capital Turnover (WCT)* terhadap *Return on Assets (ROA)* perusahaan Farmasi
2. Untuk mengetahui dan menganalisis secara parsial *Current Ratio (CR)*, *Total Assets Turnover (TAT)* dan *Working capital Turnover (WCT)* terhadap *Return on Assets (ROA)* perusahaan Farmasi.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Untuk menambah dan mengembangkan wawasan peneliti khususnya mengenai pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Total Asset Turnover (TAT)*, dan *Working Capital Turnover (WCT)* terhadap *Return on Assets (ROA)* pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai pengelolaan rasio keuangan terhadap profitabilitas pada perusahaan Farmasi, sehingga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang lebih dalam mengambil keputusan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan dan pengambilan keputusan investasi bagi investor.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan

antara masing-masing bab, dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan laporan akhir, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan dan dijabarkan tentang teori-teori yang melandasi dan mempedomani serta menjelaskan secara detail mengenai Analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas, serta mengenai penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Dalam bab ini, peneliti akan memberikan gambaran mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, identifikasi dan operasional variabel, serta model dan teknik analisis.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan hasil dari penelitian, seperti statistik deskriptif, uji normalitas data, uji asumsi klasik, uji regresi, uji hipotesis, dan membahas jawaban dari hipotesis dengan menganalisis hasil dari uji - uji tersebut.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir dimana penulis memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah dan penelitian yang akan datang.